

TUGAS OBSERVASI VERSI 6

SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

- a. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
- b. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
- c. Ibuku adalah Guruku
- d. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
- e. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Saya lahir pada sebuah keluarga besar. Ayah saya seorang pensiunan tentara. Beliau sosok yang bijaksana. Waktu yang ayah saya gunakan sebagian besar adalah untuk mengabdikan pada negara. Tapi jauh di hati kecil beliau, keluarga adalah segalanya baginya. Tidak peduli seberapa sibuk, ia akan menempatkan waktu untuk menyapa anak – anaknya. Setelah pensiun dari kedinasan, beliau banyak meluangkan waktu untuk bercocok tanam, terlebih kami memiliki sepetak sawah peninggalan kakek. Disiplin waktu adalah warisan terbesar ayah untuk kami anak – anaknya. Tidak peduli hari libur ataupun sekolah, kami wajib untuk bangun pagi sebelum subuh, untuk membantu orang tua dan berolah raga.

Dari 7 bersaudara, adik saya yang bungsu yang bisa meneruskan ayah menjadi seorang tentara. Meski demikian perlakuan ayah terhadap kami sama rata dan adil, ayah tidak pernah membedakan. Prinsip yang menjadi pegangan ayah saya adalah, bukan harta yang akan menjadi warisan bagi anak-anakku tapi ilmu dan pendidikan yang akan menjadi bekal hidup mereka. Dengan prinsip ini ayah mendidik kami dengan keras untuk belajar lebih giat. Berapapun biaya yang diperlukan untuk biaya sekolah kami, ayah pasti berusaha untuk memenuhinya.

Dengan sikap tegas dan disiplin dari ayah yang menjadi acuan dihidup kami anak-anaknya, kami pun terbiasa untuk bersikap tegas dan disiplin, kami berusaha memenuhi harapan ayah dalam hal keberhasilan pendidikan dan disiplin dalam hidup. Kami terbiasa untuk tepat waktu dalam mengerjakan segala sesuatu. Ayah adalah panutan dalam hidup kami. Kecintaan ayah terhadap kami diungkapkan dengan tindakan beliau dalam mendidik dan melindungi kami anak-anaknya. Kami juga terbiasa terbuka dengan ayah dengan kesulitan – kesulitan yang kami alami didalam hidup kami dan ayah akan selalu ada untuk mendukung kami.